

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang pada hakikatnya menelaah masyarakat untuk memperoleh pengertian tentang cara-cara manusia hidup dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan. Pelajaran ekonomi memegang peranan yang cukup penting dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi. Tujuan pelajaran ekonomi pada intinya adalah kompetensi penggunaan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sasaran utama dalam proses pembelajaran ekonomi. Karena dalam materi tersebut memerlukan pemahaman yang baik dan agar siswa dapat menerapkan teori tersebut di lapangan. Maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut.

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa. Pembelajaran harus berlangsung secara efektif. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu tolak ukur bagi guru untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa serta proses belajar adalah hasil belajar siswa.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang

diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu K.Brahim (Susanto A.2013, h.5).

Hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran ekonomi yang diberikan guru itu berbeda-beda, oleh karena itu guru dituntut untuk lebih meningkatkan cara belajar yang mengasyikkan, menyenangkan dan menarik minat siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan serta merangsang siswa untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan mengenai konsep ekonomi baik secara lisan maupun tertulis agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Di samping itu siswa pun memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan adanya perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Dungaliyo, bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini yaitu guru menerangkan materi pelajaran dan murid hanya mendengarkan sambil mencatat. Pada tahun ajaran 2019/2020. Di SMA Negeri 1 Dungaliyo data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran Ekonomi di kelas X dari jumlah siswa 35 orang hanya terdapat 10 orang siswa atau (28,57%) yang mencapai nilai KKM 70, dan 25 orang siswa atau (71,42%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Sedangkan untuk kriteria ketuntasan keberhasilan yang harus dicapai pada mata pelajaran ekonomi seharusnya nilai KKM 70 dengan indikator kinerja 80% atau 28 orang siswa sudah dikatakan berhasil.

Melihat hasil belajar siswa yang rendah menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga masih rendah. Hal ini dikarenakan guru

lebih menggunakan model yang kurang variatif yaitu ceramah, model tersebut lebih terpusat kepada guru sebagai pemberi informasi dan lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa. Model ini mengakibatkan kejenuhan atau kebosanan kepada siswa jika digunakan terus menerus. Jika hal tersebut dibiarkan, maka akan berdampak pada kurang tertariknya siswa terhadap materi-materi pelajaran ekonomi yang berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut guru harus mencari alternatif dengan menerapkan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan menerapkan model *window shopping* secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Suwarno (2011) mengungkapkan bahwa model *window shopping* ini sangat menarik. Selain adanya kerja kelompok juga terdapat kegiatan tutor sebaya. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan juga memberi latihan berupa soal cerita yang berkaitan dengan mata pelajaran lainnya maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Model *window shopping* memfasilitasi gaya siswa yang bervariasi (*Visual-Auditori-Kinestetik*) dan keinginan masa remaja yang terus perlu berinteraksi dengan sesama. Model layanan ini dilengkapi dengan pembuatan lembar presentasi yang memicu siswa dapat berkoordinasi untuk menyelesaikan tugas yang berujung pada pemahaman materi. Sedangkan fase kegiatan siswa mempresentasikan hasil dan berkeliling melihat-lihat presentasi kelompok lain

(*window shopping*) membuat mereka dan menuntut gerak tubuhnya untuk berjalan disekitar kelas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menduga bahwa model pembelajaran *window shopping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Dungaliyo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran masih secara individu sehingga dalam pemahaman materi masih kurang
2. Kerjasama antara siswa belum terlihat, dan juga siswa belum bisa mengembangkan kreatifitas yang ada dalam diri mereka
3. Dalam pembelajaran banyak kegiatan belajar kelompok yang monoton, sehingga tidak menarik perhatian siswa
4. Siswa dalam proses belajar mengajar masih pasif, hanya duduk diam dan mendengarkan materi
5. Siswa tidak memiliki akses dalam menyampaikan informasi kepada sesama teman
6. Banyak siswa yang belum bisa menjelaskan apa yang mereka dapati setelah proses diskusi

7. Guru kurang mengarahkan siswa apabila dalam pembelajaran kelompok
8. Banyak guru yang tidak memperhatikan hasil capaian siswa setelah proses belajar mengajar selesai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 di sekolah SMA Negeri 1 Dungaliyo?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yakni dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *window shopping* menurut (Swarno, 2011) :

- a. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok diberikan LKS dan soal yang berbeda
- b. Secara berkelompok siswa mengerjakan LKS dan soal yang telah diberikan guru. Hasil penyelesaian soal ditulis dalam selembar kertas yang telah disediakan.
- c. Hasil pekerjaan tiap kelompok kemudian di pajang di dinding yang telah ditentukan berdasarkan nomor kelompok. Kegiatan inilah yang diumpamakan membuka toko di Mal.

- d. Ada anggota kelompok yang bertugas menjaga pajangan berperan memberi penjelasan kepada pengunjung dan yang lainnya berjalan-jalan untuk mengunjungi pajangan hasil pekerjaan kelompok lain untuk memberi koreksi, tanggapan dan mencatatnya bila ada informasi yang penting
- e. Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok asal dan memberikan informasi hasil kunjungannya.
- f. Selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal-hal yang perlu diperbaiki dan memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok.
- g. Guru melakukan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi terhadap pekerjaan tiap-tiap kelompok secara klasikal.
- h. Untuk mengetahui pemahaman siswa dilakukan kuis secara individu dengan soal yang tipenya sama dengan soal yang telah dikerjakan oleh semua kelompok.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Dungaliyo melalui penggunaan model pembelajaran *window shopping*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam pengembangan konsep atau teori *window shopping* dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk para guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam menganalisis Otoritas Jasa Keuangan dalam perekonomian indonesia.

c. Bagi Peneliti

Penelitian dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini dalam proses belajar mengajar sebagai acuan untuk menganalisis Otoritas Jasa Keuangan dalam perekonomian indonesia